



04 SEPTEMBER 2024

# IKHTISAR CUACA

Tanggal Berlaku :  
04 - 06 SEPTEMBER 2024





FACT SHEET TANGGAL 04 SEPTEMBER 2024  
BERLAKU TANGGAL 04 - 06 SEPTEMBER 2024

## I. KONDISI CUACA 24 JAM TERAKHIR

### 1. Curah Hujan Indonesia $\geq 20.0$ mm/hari:

|                                                  |   |         |
|--------------------------------------------------|---|---------|
| 1) Stasiun Meteorologi Japura, Riau              | : | 71.0 mm |
| 2) Stasiun Meteorologi Karel Sadsuitubun, Maluku | : | 71.0 mm |
| 3) Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung, Cilacap   | : | 59.0 mm |
| 4) Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo, Papua     | : | 34.0 mm |
| 5) Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua Tengah   | : | 25.0 mm |
| 6) Stasiun Meteorologi Binaka, Sumatera Utara    | : | 24.0 mm |
| 7) Stasiun Meteorologi Kuffar, Maluku            | : | 20.0 mm |

Berdasarkan pantauan citra satelit, distribusi awan konvektif signifikan selama 24 jam terakhir terdapat di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

### 2. Curah Hujan Jabodetabek :

|                               |   |        |
|-------------------------------|---|--------|
| 1) Stasiun Klimatologi Banten | : | 8.0 mm |
| 2) AWS BSD Serpong            | : | 6.8 mm |
| 3) P. Indah Kapuk             | : | 1.4 mm |
| 4) Depok 1                    | : | 1.0 mm |
| 5) Setiabudi Timur            | : | 1.0 mm |
| 6) Stamet Curug               | : | 1.0 mm |
| 7) AWS Jagorawi Bogor         | : | 1.0 mm |

### 3. Kejadian Bencana:

- 1) Hujan Lebat : Kec. Sausu, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah  
Sumber : Laporan Pusdalops BNPB
- 2) Karhutla : Ds. Plaosan, Kec. Krucil, Kab. Probolinggo, Jawa Timur  
Sumber : <https://www.detik.com/>

## II. ANALISIS TERKINI:

### 1. Kondisi Global

1. Indeks SOI : +8.3 tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di sebagian wilayah Indonesia (Netral, berpotensi menuju La Nina Lemah).
2. Indeks NINO 3.4 : -0.01, tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia (Netral).
3. Indeks DMI : +0.15, tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia (Netral).

## 2. Kondisi Regional

- 1) Madden-Julian Oscillation (MJO) pada tanggal 02 September 2024 terpantau di fase 4 (Maritime Continent), yang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gangguan fenomena MJO secara spasial terpantau aktif di Laut Andaman, Laut Sulu, Laut Sulawesi, Perairan Kep. Sangihe & Talaud, Laut Maluku, Gorontalo, Sulawesi Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya dan Samudera Pasifik utara Halmahera hingga Papua yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
- 2) Gelombang Ekuator yang terjadi di wilayah Indonesia, yakni:
  - a. Gelombang Rossby Ekuator yang berpropagasi ke arah barat terpantau aktif di wilayah Laut Sulu, Sulawesi Utara bagian utara, Perairan Kep. Sitaro, Laut Maluku bagian utara, Kep. Halmahera bagian utara dan Samudera Pasifik utara Halmahera hingga Papua yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
  - b. Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur terpantau terpantau aktif di wilayah Laut Arafuru dan Papua Selatan bagian selatan yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
  - c. Gelombang dengan Low Frequency tidak terpantau aktif di wilayah Indonesia.
  - d. Kombinasi antara gelombang MJO dan gelombang Rossby Ekuator di sekitar wilayah Indonesia pada periode yang sama berada di Laut Sulu, Sulawesi Utara bagian utara, Perairan Kep. Sitaro, Laut Maluku bagian utara, Kep. Halmahera bagian utara dan Samudera Pasifik utara Halmahera hingga Papua yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut.
- 3) Suhu Muka Laut/Sea Surface Temperature (SST) dengan anomali +0.5 °C s/d (+3.8 °C) yang dapat meningkatkan potensi penguapan (penambahan massa uap air) berada di di Perairan utara dan barat Aceh, Selat Malaka, Laut Natuna Utara, Laut Jawa bag

selatan, Laut Bali, Selat Makassar bag selatan, Laut Flores, Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Seram, Laut Halmahera, Teluk Cendrawasih, dan Samudra Pasifik utara Papua.

- 4) Indeks Seruakan Dingin (Cold Surge) bernilai +2.8 yang menunjukkan indikasi fenomena seruakan massa udara dingin tidak signifikan terhadap wilayah Indonesia.
- 5) Siklon Tropis Yagi terpantau di Laut Cina Selatan barat laut Filipina dengan kecepatan angin maksimum 55 knots dan tekanan udara minimum 985 hPa, yang membentuk daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) yang memanjang dari Sulawesi Utara hingga Laut Sulawesi, Laut Banda hingga Maluku, dan Pesisir barat Papua Selatan hingga Laut Arafuru. Sistem ini diperkirakan akan meningkat dalam 24 jam kedepan dan bergerak ke arah Utara-Barat Laut menjauhi wilayah Indonesia.
- 6) Daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) lainnya terpantau memanjang dari Pesisir timur Jambi hingga Selat Malaka, Pesisir timur Lampung hingga Sumatra Selatan, Kalimantan Barat hingga Perairan utara Kalimantan Barat, Kalimantan Timur hingga Kalimantan Utara, Pesisir selatan Sulawesi Tenggara hingga Teluk Bone, serta daerah pertemuan angin (konfluensi) terpantau berada di Laut China Selatan. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar Siklon Tropis dan di sepanjang *low level jet*/konvergensi/konfluensi tersebut.
- 7) Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knots terpantau di Perairan timur Kep. Riau, Laut Arafuru, dan di Perairan selatan Papua Selatan yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.

### 3. Kondisi Lokal/Mikro

- 1) Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Riau, Kep. Riau, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Papua Barat Daya, Papua, Papua Tengah, dan Papua Selatan.
- 2) Pemantauan Debu Vulkanik dari Citra Satelit Himawari tanggal 4 September 2024 sekitar pukul 07.00 WIB, sebaran debu vulkanik:
  - Gunung Ibu : tidak terdeteksi.
  - Gunung Semeru : tidak terdeteksi.
  - Gunung Dukono : tidak teramati karena tertutup awan
  - Gunung Lewotobi : tidak terdeteksi.



### III. PROGNOSIS

1. Hasil analisis kondisi iklim global menunjukkan kondisi ENSO Netral dengan nilai NINO 3.4 sebesar -0.01 dan nilai SOI +7.8 dan berpotensi menuju La Nina Lemah pada bulan September. Nilai DMI sebesar +0.15 menunjukkan Dipole Mode dalam kondisi netral dan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.
2. Hasil analisis kondisi regional tanggal 4 September 2024 berdasarkan:
  - 1) Analisis OLR, MJO, dan aktivitas gelombang ekuator menunjukkan kecenderungan peningkatan aktivitas konvektif di Samudra Hindia barat Sumatra Utara, Laut Cina Selatan, Samudra Pasifik Maluku Utara, dan Samudra Pasifik timur Papua Nugini.
  - 2) Pantauan daerah konvergensi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kep. Riau, Kep. Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua.
  - 3) Hasil analisis kondisi lokal/mikro menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan aktivitas konvektif akibat kondisi labilitas yang kuat di Riau, Kep. Riau, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Papua Barat Daya, Papua, Papua Tengah, dan Papua Selatan.

### IV. PRAKIRAAN 3 HARI KE DEPAN

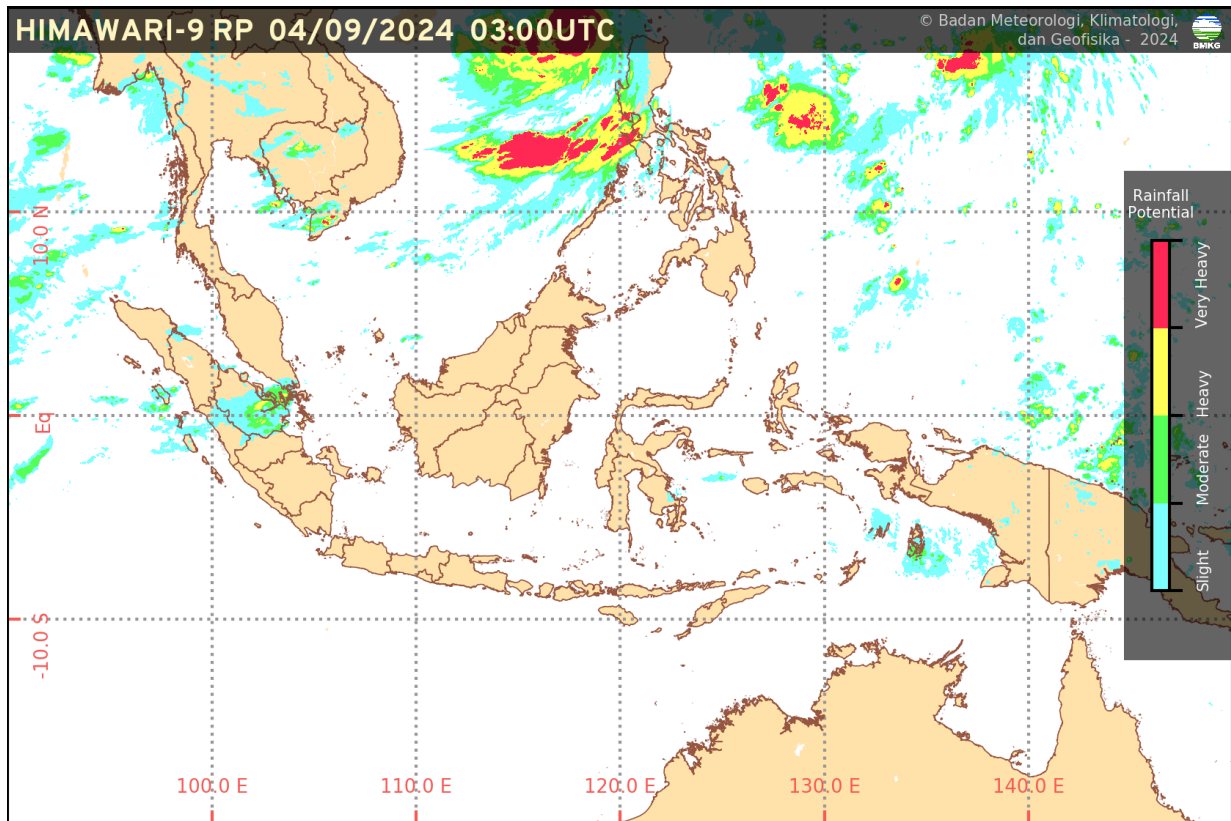
1. Dasar Prakiraan
  - 1) Pada Agustus III - September II 2024 umumnya diprediksi curah hujan berada di kriteria rendah - menengah (0-150 mm/dasarian). Wilayah yang diprediksi mengalami hujan kategori rendah (<50 mm/dasarian): Pada Agt III 2024 meliputi sebagian Aceh, Sumatra Utara, Riau, Jambi, sebagian besar Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, sebagian besar Jawa, Bali, NTB, NTT, sebagian kecil Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, sebagian Papua, Papua Pegunungan dan Papua Selatan. Pada Sep I 2024 meliputi sebagian Aceh, Sumatra Utara, Riau, Jambi, sebagian besar Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, sebagian besar Jawa, Bali, NTB, NTT, sebagian kecil Kalimantan Barat, Sebagian Kalimantan Tengah, Sebagian besar Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, sebagian besar Pulau Sulawesi, sebagian Papua, Papua

Pegunungan dan Papua Selatan. Pada Sep II 2024 meliputi sebagian Aceh, Sumatra Utara, Riau, Bengkulu, sebagian besar Jambi, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, sebagian besar Jawa, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian besar Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, sebagian Papua Barat, sebagian kecil Papua, Papua Pegunungan dan sebagian Papua Selatan.

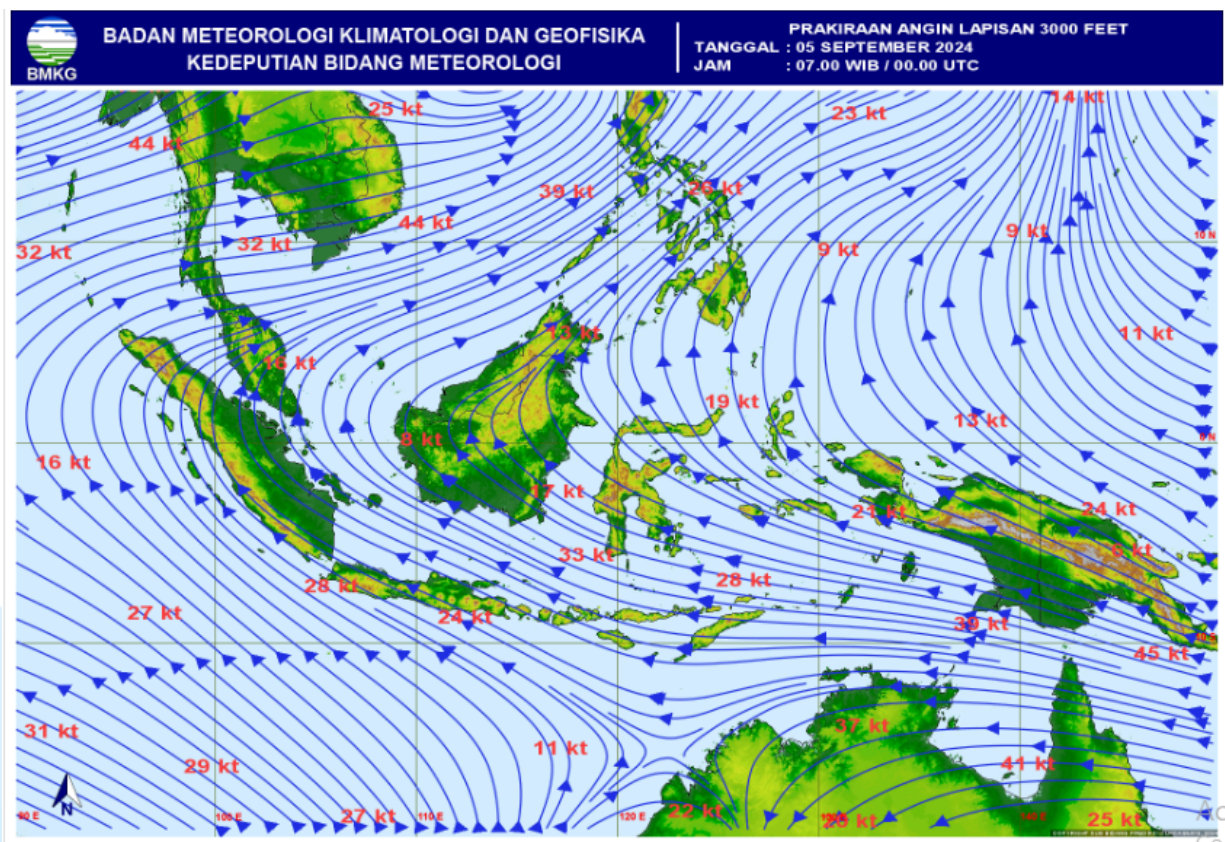
- 2) Berdasarkan model filter spasial MJO pada tanggal 05 - 06 September 2024, gangguan fenomena MJO secara spasial terprediksi aktif di Laut Andaman yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
- 3) Gelombang Ekuator yang terjadi di wilayah Indonesia, yakni:
  - a. Gelombang Rossby Ekuator yang berpropagasi ke arah barat diperkirakan aktif di Laut Andaman, Kalimantan Selatan, Selat Makassar bagian selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Laut Banda Utara, Maluku dan Papua bagian timur yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
  - b. Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur terpantau diperkirakan aktif di perairan utara Sabang, Samudera Hindia barat Aceh dan Aceh yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
  - c. Gelombang dengan Low Frequency tidak terpantau aktif di wilayah Indonesia
  - d. Kombinasi antara MJO, gelombang Kelvin, dan gelombang Rossby Ekuator, pada wilayah dan periode yang sama terprediksi aktif di wilayah Laut Andaman yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut
- 4) Daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) terpantau memanjang dari Jambi hingga Riau, Kalimantan Timur hingga Kalimantan Utara, Selat Makassar hingga Pesisir selatan Kalimantan Tengah, Laut Banda hingga Laut Seram, dan Papua bagian tengah hingga Perairan selatan Papua Barat, serta daerah pertemuan angin (konfluensi) terpantau berada di Laut China Selatan dan Samudra Hindia selatan Jawa Barat. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sepanjang *low level jet*/konvergensi/konfluensi tersebut.
- 5) Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Aceh, Riau, Kep. Riau, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat,

Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku, dan Papua Barat Daya.

- 6) Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knots terpantau di Samudra Hindia barat daya Lampung, Laut Arafuru dan Perairan barat Papua, yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.



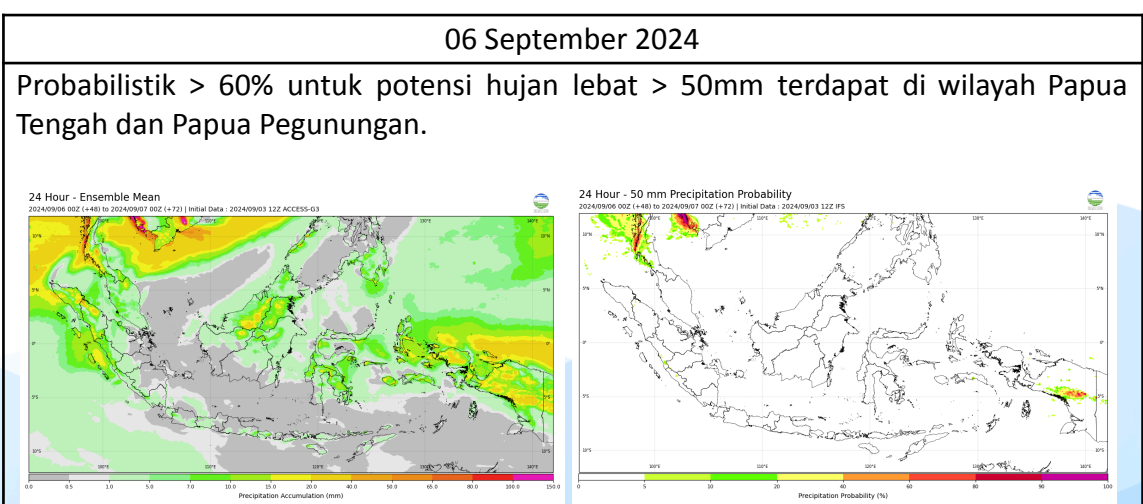
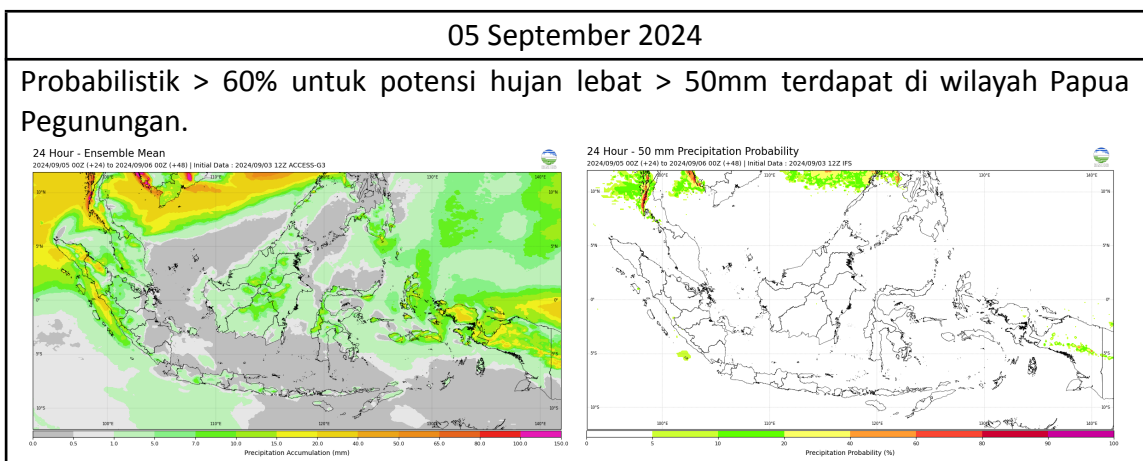
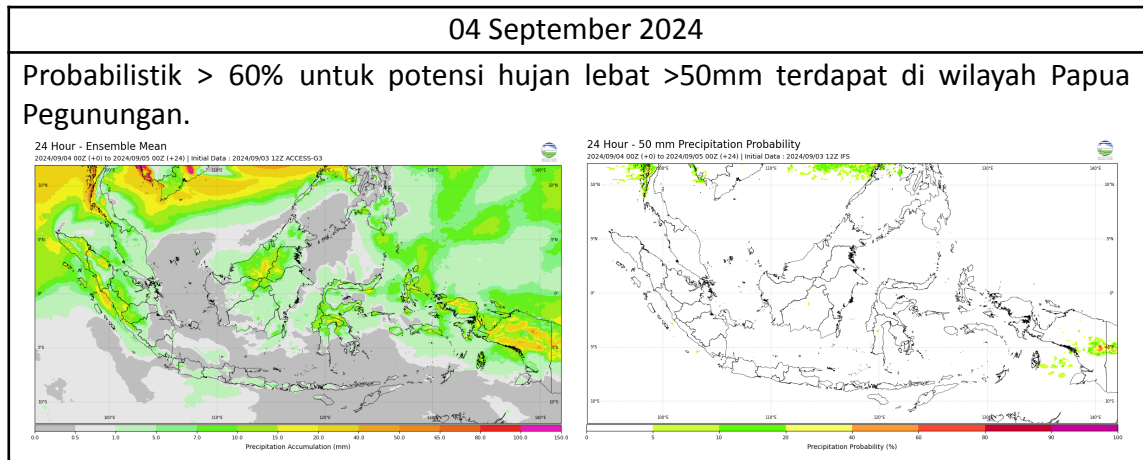
Potensi hujan dari citra Himawari tanggal 04 September 2024 pukul 10.00 WIB



Prakiraan angin lapisan 3000 feet tanggal 05 September 2024



- Potensi hujan ekstrem berdasarkan output model prakiraan hujan probabilistik dan ensemble 3 (tiga) hari ke depan yaitu:



### 3. Prakiraan Berbasis Dampak Hujan Lebat Wilayah Indonesia Tanggal 04 September - 06 September 2024

#### 1) Hari Ini

| Level   | Potensi Wilayah Terdampak                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Waspada | Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. |
| Siaga   | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Awas    | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

#### 2) Esok Hari

| Level   | Potensi Wilayah Terdampak                                                                                                                                                                                                  |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Waspada | Aceh, Sumatra Utara, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Tengah, Papua, dan Papua Pegunungan. |
| Siaga   | Nihil                                                                                                                                                                                                                      |
| Awas    | Nihil                                                                                                                                                                                                                      |

#### 3) Lusa

| Level   | Potensi Wilayah Terdampak                                                                                                                                                                                            |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Waspada | Aceh, Sumatra Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. |
| Siaga   | Nihil                                                                                                                                                                                                                |
| Awas    | Nihil                                                                                                                                                                                                                |

4. Prakiraan Cuaca DKI Jakarta berdasarkan Dasar Prakiraan pada poin I – IV Tanggal 04 s/d 06 September 2024.

| Tgl               | Pagi<br>(07.00 – 13.00) | Siang<br>(13.00 – 19.00)                                                        | Malam<br>(19.00 – 01.00)                                                   | Dini hari<br>(01.00 – 07.00) |
|-------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 04 September 2024 | cerah - berawan tebal   | cerah berawan - berawan tebal; hujan ringan di Jaksel dan Jaktim                | cerah berawan - berawan; hujan ringan di Jaksel dan Jaktim                 | cerah - berawan tebal        |
| 05 September 2024 | cerah - berawan         | cerah berawan - berawan tebal; hujan ringan di Jakpus, Jaktim, Jaksel dan Jakut | cerah - berawan tebal; hujan ringan di Jakpus, Jaktim, Jaksel dan Jakut    | cerah - berawan tebal        |
| 06 September 2024 | cerah - berawan         | cerah berawan - berawan; hujan ringan di Jakpus, Jaksel, Jakbar dan Jaktim      | cerah berawan - berawan; hujan ringan di Jakpus, Jaksel, Jakbar dan Jaktim | cerah - berawan              |

#### V. PROSPEK SEPEKAN KE DEPAN

| No. | Provinsi             | September 2024 |   |   |   |   |   |    |
|-----|----------------------|----------------|---|---|---|---|---|----|
|     |                      | 4              | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1   | Aceh                 |                |   |   |   |   |   |    |
| 2   | Sumatra Utara        |                |   |   |   |   |   |    |
| 3   | Sumatera Barat       |                |   |   |   |   |   |    |
| 4   | Riau                 |                |   |   |   |   |   |    |
| 5   | Kep. Riau            |                |   |   |   |   |   |    |
| 6   | Jambi                |                |   |   |   |   |   |    |
| 7   | Sumatera Selatan     |                |   |   |   |   |   |    |
| 8   | Kep. Bangka Belitung |                |   |   |   |   |   |    |
| 9   | Bengkulu             |                |   |   |   |   |   |    |
| 10  | Lampung              |                |   |   |   |   |   |    |
| 11  | Banten               |                |   |   |   |   |   |    |
| 12  | Jakarta              |                |   |   |   |   |   |    |
| 13  | Jawa Barat           |                |   |   |   |   |   |    |
| 14  | Jawa Tengah          |                |   |   |   |   |   |    |
| 15  | DIY                  |                |   |   |   |   |   |    |
| 16  | Jawa Timur           |                |   |   |   |   |   |    |

|    |                    |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 17 | Bali               |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | NTB                |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | NTT                |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Kalimantan Barat   |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Kalimantan Tengah  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Kalimantan Timur   |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Kalimantan Utara   |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Kalimantan Selatan |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Sulawesi Utara     |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Gorontalo          |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Sulawesi Tengah    |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | Sulawesi Barat     |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Sulawesi Selatan   |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Sulawesi Tenggara  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | Maluku Utara       |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Maluku             |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Papua Barat Daya   |  |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Papua Barat        |  |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Papua Tengah       |  |  |  |  |  |  |  |
| 36 | Papua Pegunungan   |  |  |  |  |  |  |  |
| 37 | Papua              |  |  |  |  |  |  |  |
| 38 | Papua Selatan      |  |  |  |  |  |  |  |

|                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| Kode warna matriks: |                            |
| Hijau               | Cerah - Hujan Ringan       |
| Kuning              | Hujan Sedang - Lebat       |
| Oranye              | Hujan Lebat - Sangat lebat |

| No | Pulau    | Provinsi       | Prospek Cuaca Sepekan ke Depan (04 - 10 September 2024) |                                    |
|----|----------|----------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|
|    |          |                | Potensi Hujan sedang - lebat                            | Potensi Hujan lebat - sangat lebat |
| 1  | Sumatera | Aceh           | 4-6 dan 9-10 September 2024                             | NIHIL                              |
| 2  |          | Sumatra Utara  | 4-6 September 2024                                      | NIHIL                              |
| 3  |          | Sumatera Barat | 4-10 September 2024                                     | NIHIL                              |
| 4  |          | Riau           | 4,5,8 September 2024                                    | NIHIL                              |
| 5  |          | Kep. Riau      | 4 - 5 dan 7 - 10 September 2024                         | NIHIL                              |
| 6  |          | Jambi          | 4-6 dan 9-10 September 2024                             | NIHIL                              |



|    |                        |                      |                                              |                  |
|----|------------------------|----------------------|----------------------------------------------|------------------|
| 7  |                        | Sumatera Selatan     | 4 - 6 September & 9 -10 September 2024       | NIHIL            |
| 8  |                        | Kep. Bangka Belitung | 8 dan 9 September 2024                       | NIHIL            |
| 9  |                        | Bengkulu             | 5 - 6 dan 9 -10 September 2024               | NIHIL            |
| 10 |                        | Lampung              | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 11 | Jawa                   | Banten               | 9 September 2024                             | NIHIL            |
| 12 |                        | Jakarta              | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 13 |                        | Jawa Barat           | 4 - 6 September 2024 & 9 - 10 September 2024 | NIHIL            |
| 14 |                        | Jawa Tengah          | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 15 |                        | DIY                  | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 16 |                        | Jawa Timur           | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 18 | Bali dan Nusa Tenggara | Bali                 | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 18 |                        | NTB                  | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 19 |                        | NTT                  | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 20 | Kalimantan             | Kalimantan Barat     | 4, 7, 8, dan 10 September 2024               | NIHIL            |
| 21 |                        | Kalimantan Tengah    | 4-10 September 2024                          | NIHIL            |
| 22 |                        | Kalimantan Timur     | 4,5,7 September 2024                         | nihil            |
| 23 |                        | Kalimantan Utara     | 4-6 September 2024                           | NIHIL            |
| 24 |                        | Kalimantan Selatan   | 4 - 5 September & 7 - 9 September 2024       | NIHIL            |
| 25 | Sulawesi               | Sulawesi Utara       | 7 - 9 September 2024                         | NIHIL            |
| 26 |                        | Gorontalo            | 5 September 2024                             | NIHIL            |
| 27 |                        | Sulawesi Tengah      | 4, 5, 8, dan 9 September 2024                | NIHIL            |
| 28 |                        | Sulawesi Barat       | 4,5,7,dan 8 September 2024                   | NIHIL            |
| 29 |                        | Sulawesi Selatan     | 4-5 dan 8-9 September 2024                   | NIHIL            |
| 30 |                        | Sulawesi Tenggara    | 4, 5 dan 8 September 2024                    | NIHIL            |
| 31 | Maluku                 | Maluku Utara         | 4-5 & 7-9 September 2024                     | NIHIL            |
| 32 |                        | Maluku               | NIHIL                                        | NIHIL            |
| 33 | Papua                  | Papua Barat Daya     | 7-8 September 2024                           | NIHIL            |
| 34 |                        | Papua Barat          | 4-6, 9 September 2024                        | NIHIL            |
| 35 |                        | Papua Tengah         | 4-8, 10 September 2024                       | 9 September 2024 |
| 36 |                        | Papua Pegunungan     | 4-6, 8-10 September 2024                     | 7 September 2024 |
| 37 |                        | Papua                | 4-5 dan 9-10 September 2024                  | NIHIL            |
| 38 |                        | Papua Selatan        | 4, 6, 7 September 2024                       | NIHIL            |

## VII. REMARKS

1. Secara umum curah hujan tiga hari ke depan yang berpotensi menyebabkan bencana hidrometeorologi terdapat di wilayah di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan.
2. Hujan dengan intensitas lebat di wilayah perairan berpotensi terjadi di Laut Andaman, Perairan utara Aceh, Perairan barat Sumatra Utara hingga Bengkulu, Perairan barat Lampung, Selat Malaka, Pesisir barat Kalimantan Barat, Laut Jawa, Selat Makassar, Laut Maluku, Laut Seram, Laut Halmahera, Teluk Cendrawasih, Perairan utara Papua, dan Laut Arafuru.